

BAB XI

BIDANG SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP

11.1. UMUM

Sumber daya alam dan lingkungan hidup merupakan sumber yang penting bagi kehidupan umat manusia dan makhluk hidup lainnya. Sumber daya alam menyediakan sesuatu yang diperoleh dari lingkungan fisik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, sedangkan lingkungan merupakan tempat dalam arti luas bagi manusia dalam melakukan aktifitasnya. Untuk itu, pengelolaan sumber daya alam seharusnya mengacu kepada aspek konservasi dan pelestarian lingkungan. Eksploitasi sumber daya alam yang hanya berorientasi ekonomi hanya membawa efek positif secara ekonomi tetapi menimbulkan efek negatif bagi kelangsungan kehidupan umat manusia. Oleh karena itu pembangunan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi tetapi juga memperhatikan aspek etika dan sosial yang berkaitan dengan kelestarian serta kemampuan dan daya dukung sumber daya alam. Pembangunan sumber daya alam dan lingkungan hidup menjadi acuan bagi kegiatan berbagai sektor pembangunan agar tercipta keseimbangan dan kelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup sehingga keberlanjutan pembangunan tetap terjamin. Pemanfaatan sumber daya alam seharusnya memberi kesempatan dan ruang bagi peranserta masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Peranan pemerintah daerah sangat diperlukan dalam perumusan kebijakan pengelolaan sumber daya alam terutama dalam rangka perlindungan dari bencana ekologis. Sejalan dengan otonomi daerah, kontrol masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup merupakan hal yang penting. Dengan demikian hak dan kewajiban masyarakat untuk memanfaatkan dan memelihara keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan harus dapat dioptimalkan. Kesalahan dalam pengelolaan dapat berpotensi mempercepat terjadinya kerusakan sumber daya alam, termasuk kerusakan hutan lindung, pencemaran udara, hilangnya keanekaragaman

hayati, kerusakan konservasi alam, dan sebagainya. Meningkatnya intensitas kegiatan penduduk dan industri perlu dikendalikan untuk mengurangi kadar kerusakan lingkungan di banyak tempat yang antara lain berupa pencemaran industri, pembuangan limbah yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan kesehatan, penggunaan bahan bakar yang tidak aman bagi lingkungan, kegiatan pertanian, penangkapan ikan, dan eksploitasi hutan lindung yang mengabaikan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Dengan memperhatikan permasalahan dan kondisi sumber daya alam dan lingkungan hidup dewasa ini, maka kebijakan di bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup ditujukan pada upaya: (1) mengelola sumber daya alam, baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampungnya, (2) memberdayakan masyarakat dan kekuatan ekonomi dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, (3) memelihara kawasan konservasi yang sudah ada dan menetapkan kawasan konservasi baru di wilayah tertentu, dan (4) mengikutsertakan masyarakat dalam rangka menanggulangi permasalahan lingkungan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup terdiri atas 3 fungsi, yaitu : Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Masing-masing fungsi memiliki permasalahan spesifik yang akan di uraikan dibawah ini.

Sumber Daya Alam

Kondisi dan permasalahan sumber daya alam di Propinsi DKI Jakarta adalah:

1. Belum optimalnya upaya konservasi, rehabilitasi dan penghematan penggunaan sumber daya alam.
2. Kurangnya sumur pemantau untuk memonitor kondisi permukaan air

3. Tidak adanya penegakan hukum yang tegas dan konsisten dalam penggunaan air tanah
4. Kurangnya pasokan air bersih dan penggunaan air tanah yang kurang terkontrol
5. Koordinasi instansi terkait yang masih belum baik dalam pengelolaan jaringan utilitas bawah tanah
6. Pengelolaan daerah resapan air masih kurang baik.
7. Belum memadainya Perda Pertambangan dan Energi untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi di lapangan
8. Data dan informasi geologi belum memadai dalam perencanaan Tata Ruang.

Lingkungan Hidup

1. Pencemaran limbah padat, limbah cair dan limbah gas pada air sungai, air tanah, air laut dan udara relatif makin meningkat.
2. Belum memadainya penanganan sumber-sumber pencemaran seperti limbah rumah tangga, industri, Rumah Sakit, kantor, pelabuhan, transportasi.
3. Lemahnya sistem pengawasan dan penerapan sanksi bagi sumber pencemaran.
4. Belum memadainya sistem sanitasi lingkungan pada daerah–daerah kumuh
5. Belum tersedianya sistem pengolahan limbah yang memadai
6. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang sehat dan nyaman, termasuk peran serta dalam pengelolaan Lingkungan Hidup
7. Banyak ditemui proses perizinan yang belum memasukkan unsur pengelolaan lingkungan dan amdal.
8. Kebijakan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi belum bisa berjalan dengan seimbang
9. Eksploitasi tanah dan produk Sumber Daya Alam yang berlebihan berdampak terhadap rawannya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

10. Belum mantapnya kewenangan daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup
11. Masih belum tercapainya kebutuhan akan ruang terbuka hijau yang ideal di Propinsi DKI Jakarta
12. Banyaknya perubahan fungsi taman dan masih lemahnya pengendalian ruang terbuka hijau
13. Belum optimalnya penanaman pohon-pohon besar sebagai paru-paru kota

Kebersihan

1. Belum memadainya pengganti Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang.
2. Belum optimalnya teknologi penanganan sampah
3. Belum memadainya penanganan limbah B3
4. Belum membudayanya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan kota
5. Tingkat pelayanan dan fasilitas kebersihan serta pengelolaan sampah belum optimal
6. Fasilitas kebersihan umum belum memenuhi standar kesehatan

11.2. ARAH KEBIJAKAN

Pembangunan wilayah di bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup pada dasarnya merupakan upaya untuk mendayagunakan sumber daya alam sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat dengan memperhatikan pelestarian fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup, pembangunan yang berkelanjutan, kepentingan ekonomi dan budaya masyarakat, serta penataan ruang. Arah kebijakan yang ditetapkan disesuaikan dengan fungsi masing-masing, sebagai berikut:

Sumber Daya Alam

Mengelola sumber daya alam (SDA) dan memelihara daya dukung serta upaya konservasi, rehabilitasi dan penghematan penggunaan sumber daya alam yang menerapkan teknologi ramah lingkungan.

Lingkungan Hidup

Menyeimbangkan kepentingan lingkungan hidup dengan kepentingan sosial ekonomi masyarakat dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Kebersihan

Menciptakan kota yang bersih, bebas dari polusi dengan pemanfaatan teknologi tepat guna.

11.3. STRATEGI BIDANG SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP

Sumber Daya Alam

Mengoptimalkan upaya konservasi, rehabilitasi dan penghematan sumber daya pertambangan, energi dan air melalui sosialisasi penghematan, kepedulian dan kesadaran masyarakat, meningkatkan kerjasama antar unit/instansi terkait dalam pengelolaan dan penegakan hukum.

Lingkungan Hidup

Meningkatkan partisipasi dan akuntabilitas masyarakat, swasta dan pemerintah dalam mengatasi pencemaran lingkungan hidup dan meningkatkan sistem pengelolaan lingkungan, menyediakan RTH di permukiman padat dan kumuh sebagai ruang interaktif, mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan taman, serta menegakkan hukum yang tegas dalam penanganan sumber pencemaran lingkungan.

Kebersihan

Meningkatkan partisipasi dan akuntabilitas masyarakat, swasta dan pemerintah dalam penanganan masalah sampah, pelayanan dan fasilitas kebersihan, menyediakan lokasi TPA baru, meningkatkan kemampuan penanganan limbah B3, serta mengupayakan teknologi hemat lahan dalam pengelolaan sampah.

11.4. MATRIKS BIDANG SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP

Arah Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Kinerja
Sumber Daya Alam			
Mengelola sumber daya alam (SDA) dan memelihara daya dukung serta upaya konservasi, rehabilitasi dan penghematan penggunaan sumber daya alam yang menerapkan teknologi ramah lingkungan	Mengoptimalkan upaya konservasi, rehabilitasi dan penghematan sumber daya pertambangan, energi dan air melalui sosialisasi penghematan, kepedulian dan kesadaran masyarakat, meningkatkan kerjasama antar unit/instansi terkait dalam pengelolaan dan penegakan hukum	1. Pengembangan sumber daya pertambangan dan energi 2. Pengembangan sumber air tanah	a) Meningkatnya pemanfaatan hasil tambang dan energi untuk mendukung kesejahteraan masyarakat b) Tercapainya stabilitas distribusi BBM dan gas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan usaha a) Terkendalinya penggunaan air tanah oleh instansi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat b) Terjaganya cadangan sumber air tanah melalui penambahan sumur resapan, injection well dan reservoir air bawah tanah
Lingkungan Hidup			
Menyeimbangkan kepentingan lingkungan hidup dengan kepentingan sosial ekonomi masyarakat dalam konteks pembangunan berkelanjutan	Meningkatkan partisipasi dan akuntabilitas masyarakat, swasta dan pemerintah dalam mengatasi pencemaran lingkungan hidup dan meningkatkan sistem pengelolaan lingkungan, menyediakan RTH di permukiman padat dan kumuh sebagai ruang interaktif, mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan taman, serta penegakkan hukum yang tegas dalam penanganan sumber pencemaran lingkungan	1. Peningkatan Kualitas Lingkungan 2. Peningkatan Pengendalian Dampak Lingkungan	a) Meningkatnya fungsi laut sebagai sumber daya ekonomi, transportasi dan pariwisata b) Meningkatnya fungsi sungai/kali sebagai sumber daya ekonomi dan wisata c) Meningkatnya peranserta masyarakat dan swasta dalam pengelolaan fungsi sungai dan laut d) Terkendalinya emisi gas pencemar udara a) Terkendalinya pelaksanaan kegiatan yang berdampak pada lingkungan hidup b) Meningkatnya pemahaman dan kepedulian masyarakat dan swasta akan pentingnya lingkungan hidup c) Terlaksananya penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang lingkungan hidup

Lanjutan

Arah Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Kinerja
		3. Penataan dan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) 4. Penyerasian dan Keindahan Lingkungan	a) Meningkatnya kualitas dan kuantitas ruang terbuka hijau dan ruang interaksi publik b) Terciptanya keseimbangan lingkungan kehidupan yang lebih sehat, indah dan nyaman a) Meningkatnya kualitas dan kuantitas taman kota b) Tertatanya dengan baik penempatan ornamen dan street furniture, termasuk media luar ruang c) Meningkatnya perencanaan keserasian ornamen kota terhadap unsur-unsur kota lainnya
Kebersihan			
Menciptakan kota yang bersih, bebas dari polusi dengan pemanfaatan teknologi tepat guna	Meningkatkan partisipasi dan akuntabilitas masyarakat, swasta dan pemerintah dalam penanganan masalah sampah, pelayanan dan fasilitas kebersihan, menyediakan lokasi TPA baru, meningkatkan kemampuan penanganan limbah B3, serta mengupayakan teknologi hemat lahan dalam pengelolaan sampah	1. Peningkatan sarana dan Prasarana Kebersihan 2. Peningkatan Pelayanan Kebersihan	a) Meningkatnya pelayanan kebersihan b) Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebersihan c) Tersedianya lokasi TPA dan pengolahan sampah dengan teknologi penanganan yang tepat guna a) Meningkatnya kesadaran dan peranserta masyarakat terhadap kebersihan kota b) Meningkatnya kebersihan kota c) Meningkatnya kinerja aparat kebersihan